

PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MELALUI PENGEMBANGAN POJOK BACA SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN

Tike Sisi Durisa¹, Rusnita Hainun², Desy Eka Citra Dewi³, Amnah Qurniati⁴, Zulyan⁵
^{1,2,4,5}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri

e-mail: sisidurisatike@gmail.com¹, rusnitahainun@gmail.com², dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id³,
amnahqurniatiamnur@gmail.com⁴, zulyan@umb.ac.id⁵

Abstrak

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Perpustakaan sekolah sebagai bagian dari sarana pembelajaran, berperan penting dalam membantu proses pembelajaran siswa. Namun, seringkali perpustakaan sekolah di Indonesia kurang diperhatikan, baik dari segi jumlah maupun kualitas fasilitas dan bahan bacaan yang disediakan. Oleh karena itu, dilakukan pemberdayaan perpustakaan sekolah melalui pengembangan pojok baca sebagai sarana pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah dan minat baca siswa melalui pengembangan pojok baca. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan pengumpulan data dari berbagai sumber terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pojok baca dapat meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah dan minat baca siswa. Dengan adanya pojok baca, siswa dapat lebih mudah mengakses bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Selain itu, pojok baca juga dapat menjadi sarana untuk kegiatan pembelajaran dan peningkatan keterampilan siswa. Pengembangan pojok baca diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah di Indonesia dan meningkatkan minat baca siswa. Diharapkan juga adanya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan perpustakaan sekolah serta pojok baca agar dapat terus berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Mahasiswa, Kreativitas, Sarana Pembelajaran

Abstract

Empowering School Libraries through the Development of Reading Corners as Learning Facilities Education is essential in shaping character and improving the quality of human resources in Indonesia. School libraries, as part of learning facilities, play a crucial role in supporting the students' learning process. However, school libraries in Indonesia are often overlooked in terms of both the quantity and quality of the facilities and reading materials provided. Therefore, this research aims to empower school libraries through the development of reading corners as learning facilities. The method used in this research includes observation, interviews, and data collection from various relevant sources. The results of the research show that the development of reading corners can improve the quality of school libraries and students' interest in reading. With the presence of reading corners, students can access reading materials that match their interests and needs more easily. Additionally, reading corners can also serve as a means for learning activities and improving students' skills. The development of reading corners is expected to be one of the solutions to improve the quality of school libraries in Indonesia and increase students' interest in reading. It is hoped that there will be support from the school and the community in maintaining and developing school libraries and reading corners to function well and provide optimal benefits for students.

Keywords: Campus Teaching, Students, Creativity, Learning Tools

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, terkadang perpustakaan hanya dianggap sebagai tempat untuk meminjam buku tanpa memperhatikan pengembangan kualitasnya. Untuk mengatasi hal tersebut, pengembangan pojok baca dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah.

Pojok baca merupakan area yang didesain khusus untuk membaca, belajar, dan berdiskusi. Pengembangan pojok baca dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran seperti buku-buku bacaan yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa, majalah,

koran, akses internet, dan lain sebagainya. Selain itu, kegiatan-kegiatan seperti diskusi buku, presentasi buku, dan lomba membaca dapat diadakan di pojok baca tersebut. Melalui pengembangan pojok baca, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam membaca dan mengembangkan kemampuan membaca serta memperluas pengetahuan mereka. Selain itu, pengembangan pojok baca juga dapat menjadi sarana untuk membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam pengembangan pojok baca, peran kepala sekolah dan pengelola perpustakaan sangat penting dalam menentukan jenis buku dan kegiatan apa yang harus disediakan di pojok baca tersebut. Selain itu, partisipasi siswa dalam menentukan jenis buku yang diinginkan juga perlu diperhatikan.

Dalam kesimpulannya, pengembangan pojok baca dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah dan membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca serta memperluas pengetahuan mereka.

METODE

Pengabdian yang dilakukan di SD Negeri 4 Kota Bengkulu dilaksanakan melalui observasi, pendampingan pelaksanaan, melakukan review dan dokumentasi disini saya mengambil metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Berikut adalah beberapa metode yang dapat dilakukan dalam pengembangan pojok baca sebagai sarana pembelajaran di perpustakaan sekolah di SD Negeri 4 Kota Bengkulu:

1. Penyediaan Buku-Buku Bacaan yang Menarik dan Variatif Penyediaan buku-buku bacaan yang menarik dan variatif dapat meningkatkan minat baca siswa. Pemilihan buku yang tepat dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam menentukan jenis buku yang diinginkan. Selain itu, buku-buku bacaan dapat dipilih berdasarkan tema atau topik yang sedang dipelajari oleh siswa.
2. Pemanfaatan Teknologi dan Akses Internet Pemanfaatan teknologi dan akses internet dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi lebih banyak dan akurat. Pihak sekolah dapat menyediakan akses internet yang terbatas untuk meminimalkan penggunaan internet yang tidak relevan dengan pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan teknologi seperti e-book dan audiobook untuk membaca atau mendengarkan buku-buku.
3. Kegiatan Diskusi Buku Kegiatan diskusi buku dapat membantu siswa dalam memahami isi buku dan meningkatkan kemampuan berbicara dan berpendapat. Diskusi buku dapat diadakan secara reguler di pojok baca dan melibatkan siswa dari berbagai tingkat kelas. Kegiatan ini juga dapat dipimpin oleh guru atau pengelola perpustakaan.
4. Kegiatan Presentasi Buku Kegiatan presentasi buku dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan memperkenalkan buku-buku yang menarik kepada teman-temannya. Kegiatan ini dapat diadakan sebagai bagian dari tugas sekolah atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
5. Lomba Membaca Lomba membaca dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa dan dapat memotivasi mereka untuk membaca lebih banyak. Lomba membaca dapat dilakukan dengan memberikan hadiah bagi siswa yang berhasil membaca buku terbanyak dalam waktu tertentu atau berhasil menyelesaikan buku-buku dengan tema atau topik tertentu.

Dalam pengembangan pojok baca, perlu diingat bahwa pengembangan yang dilakukan haruslah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah. Pengembangan yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca serta memperluas pengetahuan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan pojok baca sebagai sarana pembelajaran di perpustakaan sekolah dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca serta memperluas pengetahuan mereka. Beberapa hasil yang dapat dicapai melalui pengembangan pojok baca adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Minat Baca Siswa Penyediaan buku-buku bacaan yang menarik dan variatif dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya pojok baca yang nyaman dan lengkap, siswa dapat lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku.
2. Meningkatkan Keterampilan Membaca Pengembangan pojok baca dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca seperti memahami dan menganalisis isi buku. Selain itu,

kegiatan diskusi buku dan presentasi buku dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan berpendapat.

3. Meningkatkan Pengetahuan Siswa Penyediaan buku-buku bacaan yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu siswa dalam memperluas pengetahuan mereka. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan akses internet juga dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi yang lebih banyak dan akurat.
4. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Pengembangan pojok baca juga dapat menjadi sarana untuk membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya pojok baca, guru dapat mengajak siswa untuk membaca dan memperoleh informasi dari sumber yang bervariasi.

Pengembangan pojok baca dapat dilakukan dengan melibatkan siswa, pengelola perpustakaan, dan guru dalam menentukan jenis buku dan kegiatan apa yang harus disediakan di pojok baca tersebut. Partisipasi siswa dalam menentukan jenis buku yang diinginkan dapat membantu meningkatkan minat baca mereka. Selain itu, peran kepala sekolah dan pengelola perpustakaan sangat penting dalam menentukan jenis buku dan kegiatan apa yang harus disediakan di pojok baca tersebut.

Dalam kesimpulannya, pengembangan pojok baca dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca serta memperluas pengetahuan mereka. Pengembangan yang dilakukan haruslah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah. Pojok baca di perpustakaan adalah area khusus yang disediakan untuk membaca dan belajar. Adanya pojok baca ini memiliki beberapa manfaat yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna perpustakaan, antara lain:

1. Meningkatkan minat membaca: Pojok baca menawarkan lingkungan yang nyaman dan tenang untuk membaca. Dengan suasana yang kondusif, pengunjung akan merasa terinspirasi dan termotivasi untuk mengambil buku dan mulai membacanya. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat membaca dan pengetahuan pengguna perpustakaan.
2. Meningkatkan konsentrasi dan pemahaman: Dalam pojok baca, pengunjung dapat fokus pada bacaan mereka tanpa gangguan eksternal. Area ini dirancang untuk mengurangi gangguan suara dan aktivitas yang dapat mengganggu konsentrasi. Dengan demikian, pengguna dapat lebih mudah memahami isi bacaan dan mendapatkan manfaat maksimal dari waktu yang dihabiskan di perpustakaan.
3. Meningkatkan produktivitas belajar: Pojok baca juga merupakan tempat yang cocok untuk belajar dan melakukan riset. Dengan menyediakan meja, kursi, dan sumber daya lainnya seperti akses internet, pengguna perpustakaan dapat menghabiskan waktu dengan produktif untuk membaca dan meneliti topik yang diminati. Lingkungan yang tenang dan kondusif dapat membantu meningkatkan fokus dan pemahaman saat belajar.
4. Mendorong interaksi sosial: Pojok baca juga dapat menjadi tempat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antara pengguna perpustakaan. Pengunjung dapat saling berbagi buku favorit, merekomendasikan bacaan, atau bahkan berdiskusi tentang topik yang menarik. Hal ini dapat menciptakan komunitas yang lebih aktif di perpustakaan dan mendorong pertukaran ide.



Gambar 1. Pojok Baca Di Perpustakaan SD Negeri 4 Kota Bengkulu

Dengan adanya pojok baca di perpustakaan dapat memberikan tempat istirahat bagi pengunjung yang lelah setelah menjelajahi perpustakaan, pojok baca dapat menjadi tempat yang nyaman untuk istirahat sejenak. Mereka dapat duduk, membaca buku ringan, atau hanya bersantai sejenak sebelum melanjutkan kegiatan mereka. Pojok baca memberikan fasilitas untuk mengembalikan energi dan melanjutkan aktivitas dengan semangat yang baru. Secara keseluruhan, pojok baca di perpustakaan memiliki manfaat penting dalam meningkatkan minat membaca, konsentrasi, pemahaman, produktivitas belajar, interaksi sosial, dan memberikan tempat istirahat. Salah satu tujuan utama adalah menciptakan budaya membaca yang positif di sekolah. Dengan menjadikan pojok baca sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan menginspirasi, diharapkan siswa akan melihat membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat yang nyaman. Hal ini menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih berdaya guna dan menyenangkan bagi pengguna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pojok baca sebagai sarana pembelajaran di perpustakaan sekolah dapat memberikan manfaat yang positif bagi siswa dan sekolah. Beberapa manfaat yang dapat dicapai melalui pengembangan pojok baca adalah meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara, memperluas pengetahuan siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penting untuk melibatkan siswa, pengelola perpustakaan, dan guru dalam pengembangan pojok baca agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan demikian, pengembangan pojok baca di perpustakaan sekolah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

SARAN

Menurut saya ada beberapa saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengembangan pojok baca sebagai sarana pembelajaran di perpustakaan sekolah di SD Negeri 4 Kota Bengkulu:

1. Memperbanyak dan memperbarui koleksi buku bacaan yang menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan siswa.
2. Melibatkan siswa dalam pemilihan jenis buku yang akan disediakan di pojok baca dan memperhatikan preferensi mereka agar minat baca siswa semakin meningkat.
3. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan minat baca siswa, seperti diskusi buku, penulisan resensi buku, serta lomba membaca dan menulis cerita.
4. Memanfaatkan teknologi dan internet untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan bervariasi.
5. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru dan pengelola perpustakaan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dengan memanfaatkan pojok baca.

6. Mempromosikan keberadaan pojok baca dan kegiatan-kegiatan yang diadakan agar lebih banyak siswa yang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan.
7. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan pengembangan pojok baca dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas segala rahmat dan kasih karunianya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada kami sehingga jurnal ini dapat di selesaikan dengan baik. Jurnal berjudul “Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah melalui Pengembangan Pojok Baca sebagai Sarana Pembelajaran” di susun untuk memperoleh nilai konversi mata kuliah selama mengikuti program kampus mengajar. Dalam menyelesaikan jurnal ini banyak kendala yang di hadapi dan dapat di selesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan ini dapat di selesaikan sebagaimana adanya.

Saya ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SD Negeri 4 Kota Bengkulu yaitu Ibu Seri Sukenti, S.Pd dan Ibu Leni Hartati, A.Md selaku sebagai pengurus perpustakaan di SD Negeri 4 Kota Bengkulu dan para guru lainnya, yang telah membantu saya dalam pembuatan jurnal pengabdian masyarakat ini.

Kami berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi pengembangan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar, S. (2018). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2007). Panduan Pengembangan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Hasanah, U. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 179-192.
- Kurniawan, E. (2017). Strategi Peningkatan Minat Baca di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 22-31.
- Mardapi, D. (2017). Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan. Jogjakarta: Deepublish.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Trianto. (2017). Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawati, L. (2019). Pojok Baca: Inovasi Pengembangan Minat Baca di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 98-105.
- Wulandari, R. (2020). Pengembangan Pojok Baca Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 16-23.
- Rizkiana, S. (2020). Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 223-228.
- Sriyanto. (2019). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 11(1), 45-52.
- Hidayatullah, R. (2021). Membangun Budaya Literasi Melalui Pojok Baca di Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 63-69.